

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN KERJA (PPL) UNY
SEMESTER KHUSUS 2013/2014
LOKASI BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

Imam Susilo Adhi

11105244004

**TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

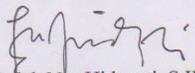
HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
SEMESTER KHUSUS 2014

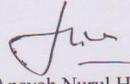
Nama Mahasiswa : Imam Susilo Adhi
NIM : 11105244004
Disahkan pada : 24 September 2014
Hari : Rabu
Tanggal :

Mengetahui,

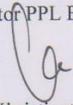
Pembimbing I PPL BPMRP

Pembimbing II PPL BPMRP


Windah Nur Hidayati, S.IP., MA
NIP.19681026 200212 2 001


Ari Ansyah Nurul Huda, S.Pd
NIP. 19811128 200501 1 001

Kordinator PPL BPMRP


Dr. Eka Khristianta P. M.Pd
NIP.19710403 200604 1 001

PPL UNY


Deni Hardianto, M.Pd.
NIP. 19810605 200501 1 003

Menyetujui,
Kepala BPMRP


Dr. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada para mahasiswa PPL UNY 2014, sehingga dapat menyelesaikan program PPL beserta laporannya. Laporan ini dapat disusun dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa terhadap PPL yang telah dilaksanakan mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 yang bertempat di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP).

Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di lapangan. Kegiatan ini merupakan suatu langkah awal untuk terjun ke masyarakat, sekolah atau pun lembaga. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa agar siap masuk dalam dunia kerja dan masyarakat. Sehingga tidak hanya teori yang dipelajari tetapi juga praktek yang benar-benar nyata dan bermanfaat. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu praktikan ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, yaitu :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan.
2. UPPL yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Drs. Aristo Rahadi, M.Pd. selaku Kepala Lembaga BPMRP. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan.
4. Dr. Eka Khristianta P.,M.Pd selaku Koordinator BPMRP. Terimakasih atas nasehat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Deni Haryanto, M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan. Terimakasih atas nasehat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan PPL.

6. Windah Nur Hidayati,S.IP.,MA dan Ari Ansyah Nurul Huda, S.Pd selaku pembimbing lapangan. Terimakasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan PPL.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa restu dan semangat serta memberikan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan PPL.
8. Seluruh karyawan serta staff BPMRP.
9. Teman-teman PPL 2014 BPMRP. Terimakasih atas kerjasama, semangat dan bantuan, serta setiap hal yang telah kita lewati bersama selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
10. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, dan kami ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	7
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	23

ABSTRAK

Oleh: Imam Susilo Adhi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah praktek pengalaman lapangan. PPL adalah Puncak dari semua aktifitas perkuliahan teori selama berkuliah. Kegiatan PPL sendiri merupakan kegiatan praktek ilmu di bidang Teknologi Pendidikan. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL terlebih dahulu diadakan kegiatan observasi ke Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP).

Dan hasil observasi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membuat program kerja kelompok maupun individu yang rencananya dilaksanakan dalam 2,5 bulan. Dengan pelaksanaan program PPL ini praktikan memperoleh banyak pengalaman yang dapat dijadikan bekal kelak ketika sudah benar-benar terjun dalam dunia kerja. Adapun program kerja PPL yang telah terbentuk meliputi program fisik, non fisik, serta program tambahan. Program fisik yaitu pembuatan cover dan label CD bahtera, splash, cerdiktera dan cover cd rekaman kelompok dan juga pembuatan modul untuk pelatihan editing audio menggunakan adobe audition, Sedangkan program non fisik berupa Seminar, Evaluasi Model, dan Produksi Audio. Serta program tambahan meliputi petugas upacara 17 Agustus. Sedangkan program individu yang telah dirancang adalah i) Evaluasi Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD), ii) Membuat naskah audio tentang Asal-Usul dan Ensiklopedia Populer. Program isidental yang ditelah dilaksanakan yaitu i) Audisi Rekaman Audio, ii) Syawalan, dan iii) Packing CD Bahtera, splash, dan cerdiktera. Penutupan PPL menjadi program tambahan untuk PPL BPMRP tahun 2014 ini.

Berdasarkan pada persiapan program, pelaksanaan dan analisis hasil pelaksanaan program kerja kelompok yang sudah dijalankan oleh Tim PPL di BPMRP telah mencapai target yang direncanakan pada matriks dan pelaksanaan kegiatan tersebut memiliki kebermanfaatan bagi lembaga baik untuk pemberdayaan karyawan maupun kemajuan lembaga serta bermanfaat pula untuk menambah wawasan, ketrampilan, dan keahlian mahasiswa terkait dengan kepelatihan diklat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan tonggak keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sebuah syarat bagi sebuah bangsa untuk menuju suatu kemajuan untuk menjadi bangsa yang lebih baik. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, ikut serta dalam mempengaruhi sebuah proses pembelajaran di dalam pendidikan.

Teknologi pendidikan sebagai wadah yang menghasilkan tenaga akademis maupun non akademis, yang mampu memahami teori dan praktek dalam mendesain, mengelola, memanfaatkan dan mengevaluasi proses dan hasil belajar. Keahlian tersebut nantinya akan di implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat baik di dalam lembaga maupun lingkungan masyarakat guna menjawab kebutuhan dan kesenjangan yang ada. Sebelum nantinya kami benar-benar terjun dan berkontribusi dalam memecahkan masalah kesulitan belajar di lembaga, melalui kegiatan PPL UNY 2014 ini kami dapat belajar secara langsung menemukan kesenjangan dan mengimplementasikan kemampuan yang sudah dipelajari selama ini.

BPMRP merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan yang bertugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan. Sesuai dengan Permendikbud nomor 23 Tahun 2012 BPMRP bertugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan

1. Deskripsi Singkat Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan

Pada saat sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu diadakan observasi ke lembaga untuk mengetahui kondisi lapangan yang nantinya akan dijadikan acuan untuk penyusunan program-program kerja dan mengetahui sarana pendukung untuk melaksanakan PPL. Observasi yang

dilakukan tersebut bukan saja hanya untuk melihat kondisi fisik dari lembaga saja melainkan juga untuk mengetahui tentang kondisi non fisik.

BPMRP beralamat di Jalan Sorowajan Baru 367, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Jalan sorowajan yang merupakan akses pertemuan antara jalan jogja-solo dan pusat kota Jogjakarta menjadikan BPMRP sering dilalui oleh pengendara motor dan mobil.

BPMRP berdiri tanggal Berdiri tanggal 11 September 1980 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 222g/O/1980 dengan nama BPMR (Balai Produksi Media Radio). Sejak tanggal 18 Juli 2003 berdasarkan Kepmendiknas Nomor 103/O/2003 bertambah fungsi menjadi BPMR (Balai Pengembangan Media Radio). Pada tanggal 17 April 2012 berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2012 berubah nama menjadi BPMRP (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan)

Sekilas penambahan kata “Pendidikan” pada nama institusi tersebut nampaknya sederhana. Namun sebenarnya perubahan nama BPMR menjadi BPMRP memiliki dimensi yang kompleks. Apalagi bila dikaitkan dengan idealisme dan semangat yang diusung oleh dan atas nama program dan kebijakan nasional Reformasi Birokrasi, khususnya Reformasi Birokrasi Internal (RBI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahkan bila dikaji lebih jauh, sebenarnya penambahan kata “Pendidikan” dimaksud memiliki konsekuensi mendalam. Artinya, apapun yang dilakukan oleh balai pengembangan media termasuk BPMRP pada hakikatnya adalah pengembangan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan dan/atau pembelajaran.

Dengan kata lain, BPMRP adalah institusi pendidikan yang mengembangkan dan mendayagunakan TIK berbasis radio, dan bukan sekedar institusi radio yang diisi konten pendidikan dan/atau pembelajaran.

2. Kondisi Fisik Lembaga

Lembaga BPMRP Yogyakarta menempati area seluas 990 m² yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan peningkatan kompetensi staff dan karyawan. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan di BPMRP ditunjang oleh fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain :

1) Studio Rekaman Audio

Studio rekaman ini digunakan untuk melakukan rekaman dalam tahap produksi. Di studio rekaman ini terdapat fasilitas seperti mixer desk, digital audio editing, sound effect, sound system, dan master cassette untuk meningkatkan produksi media.

2) Ruang Rapat

Ruang Rapat biasa digunakan untuk rapat-rapat seperti membahas pengembangan model, tindak lanjut dari pengembangan model, dan untuk menjamu tamu. Ruang tamu ini bisa menampung 30-50 orang dan dilengkapi dengan fasilitas LCD Proyektor dan AC.

3) Musholla

Untuk mendukung kegiatan keagamaan bagi karyawan dan peserta diklat, khususnya yang muslim, tersedia musholla yang representatif dengan suasana yang asri dan tenang yang dapat menampung sekitar 5 jamaah. Disana juga disediakan fasilitas berupa mukena dan sarung untuk menunjang dalam hal keagamaan.

4) Ruang Siaran

BPMRP memiliki radio yang bernama Radio Edukasi, ruang siaran biasanya menyiarkan acara siaran pendidikan (baik formal maupun non formal), informasi/berita pendidikan, hiburan, dan acara pendidikan yang mendidikan (edutainment). Radio Edukasi mengudara pada frekuensi AM 1251 KHz mulai pada pukul 12.25 sampai 19.30

5) Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olahraga yang dimiliki oleh BPMRP Yogyakarta adalah tenis meja yang bisa digunakan oleh seluruh staff dan karyawan pada pagi, siang dan sore.

3. Kondisi Non Fisik Lembaga

a. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi BPMRP

- Sub Bagian Tata Usaha BPMRP mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, kearsipan, barang milik negara dan kerumahtanggaan BPMRP
- Seksi Pengkajian dan Perancangan BPMRP mempunyai tugas melakukan pengkajian dan perancangan serta fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan
- Seksi Produksi Model BPMRP mempunyai tugas melakukan pembuatan model media radio untuk pendidikan serta pengelolaan sarana dan peralatan media radio untuk pendidikan

b. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan BPMRP didukung penuh oleh widyaiswara dan instruktur yang berkompeten baik lulusan dalam negeri maupun luar negeri.

Pengembangan staf baik dengan pendidikan gelar maupun non gelar juga terus dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung program-program BPMRP sesuai dengan visi dan misi lembaga. Jumlah pegawai negeri sipil BPMRP adalah 34 orang.

Komposisi pegawai dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SMA sederajat	4 orang
2	D3	1 orang
3	S1	18 orang
4	S2	9 orang
5	S3	2 orang

4. Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga

BPMRP sebagai unit pelaksana teknis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan di bawah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan yang bertugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan.

Sedangkan fungsi BPMRP adalah sebagai berikut :

- Pengkajian model media radio untuk pendidikan
- Perancangan model media radio untuk pendidikan
- Pembuatan model media radio untuk pendidikan
- Pengelolaan sarana dan peralatan media radio

- Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan; dan
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

5. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

Terwujudnya layanan prima pendidikan melalui pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi berbasis media audio/radio

b. Misi

- Memproduksi media radio/audio guna meningkatkan ketersediaan bahan ajar untuk pendidikan.
- Menyelenggarakan siaran radio pendidikan untuk melayani peserta didik di daerah yang sulit terjangkau oleh pelayanan pendidikan konvensional
- Mengembangkan model media radio/audio pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.
- Mengkaji dan merancang model media radio/audio untuk semua jenjang, jalur dan jenis pendidikan di Indonesia.
- Mengelola sarana dan prasarana dan bahan radio/audio untuk memastikan sasaran didik dapat memanfaatkan program media radio/audio untuk pendidikan.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama \pm 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 02 Juli sampai 17 September 2014,

adapun jadwal pelaksanaan kegiatan individu PPL UNY 2014 di BPMRP dapat di lihat pada tabel berikut :

PROGRAM KELOMPOK		
No.	Kegiatan	PJ
1.	Seminar Nasional	Imam
2.	Evaluasi Model Majunetra	Ari
3.	Pembuatan Modul Pelatihan Editing Audio	Lani
4.	Produksi Media Audio	Wiwiet
PROGRAM INDIVIDU		
No.	Kegiatan	PJ
1.	Pembuatan Profile BPMRP	Aji
2.	Pembuatan Naskah Audio	Masing-Masing Anggota

Gambar 2. Tabel Perancangan Program Kerja PPL UNY 2014

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan secara umum yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan observasi di lembaga BPMRP. Observasi lapangan dilakukan pada bulan Februari dan awal Maret 2014. Observasi bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki, ditambah, dan dimanfaatkan dalam rangka menjadikan lingkungan BPMRP menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan observasi diperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk menentukan program PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Secara teknis persiapan khusus pada masing-masing program kerja individu antara lain :

1. PROGRAM INDIVIDU

a) Penulisan Naskah Audio

- Mencari judul
- Menulis naskah
- Revisi naskah
- Mencetak naskah

b) Evaluasi Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini Tema Cerita Dan Permainan

- Observasi awal
- Perijinan
- Pelaksanaan
- Penyusunan Laporan

2. PROGRAM KELOMPOK

a) Seminar Nasional

- Analisis kebutuhan ke sekolah-sekolah
- *Brain strooming* dengan koordinator PPL
- Penyusunan proposal

- Mencari pembicara
 - Mencari sponsorship
 - Pelaksanaan seminar
 - Evaluasi pelaksanaan seminar
- b) Pembuatan Modul Pelatihan Editing Audio
- Menulis *storyboard*
 - Mencari sumber tentang adobe audition
 - Menulis materi
 - Pembuatan cover dan layout
 - Mencetak modul
 - Menyerahkan modul kepada pembimbing PPL
- c) Evaluasi Majunetra
- Analisis kebutuhan ke tempat penelitian
 - Menyusun instrument
 - Validasi instrument
 - Penelitian
 - Penyusunan laporan penelitian
 - Konsultasi laporan penelitian
 - Revisi laporan
 - Mencetak laporan
 - Menyerahkan laporan kepada pembimbing PPL
- d) Produksi Audio
- Menentukan peran
 - Rekaman
 - Editing
 - Menyerahkan hasil produksi kepada pembimbing PPL

B. Pelaksanaan PPL

Berikut adalah hasil pelaksanaan program kerja individu PPL di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan :

1. Program Kerja Utama

a) Evaluasi Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini Tema Cerita Dan Permaian

- 1) Nama Kegiatan : Evaluasi Mapaud
- 2) Sasaran : Anak-anak Usia Dini 4-6 tahun
- 3) Waktu Pelaksanaan : Bulan Agustus-September
- 4) Penanggung Jawab : Imam Susilo Adhi
- 5) Tujuan Program :
 - 1) Sebagai media suplemen pembelajaran untuk menambah variasi pembelajaran.
 - 2) Sebagai alternatif pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
 - 3) Untuk mengurangi kebosanan anak dalam pembelajaran.
 - 4) Format ini untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik, kognitif, dan bahasa.
- 6) Manfaat Program :

Sebagai sarana belajar yang menarik dan interaktif
- 7) Tempat Kegiatan : Taman Kanak-kanak Kunci Melati II Samiran, Parangtritis, Kretek, Bantul
- 8) Dana Terpakai : -
- 9) Keberlanjutan :

Evaluasi ini dapat dilaksanakan berulang kali di berbagai taman kanak-kanak dan dapat digunakan sebagai media belajar anak-anak.

b) Pembuatan Naskah Audio

- 1) Nama Kegiatan : Pembuatan Naskah Audio
- 2) Sasaran : Umum
- 3) Waktu Pelaksanaan : Bulan Juli – Agustus

- 4) Penanggung Jawab : Imam Susilo Adhi
- 5) Tujuan Program :
Membuat naskah yang siap produksi dan dapat dikonsumsi khalayak umum sebagai sara pengetahuan dan belajar.
- 6) Manfaat Program :
– Mengetahui bagaimana naskah yang layak produksi
– Mengetahui cara menulis naskah yang baik dan benar
- 7) Tempat Kegiatan : Ruang Rapat BPMRP
- 8) Dana Terpakai : -
- 9) Keberlanjutan :
Keberlanjutan dari program ini adalah diseleksi judul yang bagus dan siap di produksi oleh pihak BPMRP dan kemudian didengarkan oleh pendengar radio edukasi BPMRP.

2. Program Isidental

a) Audisi pengisi suara untuk media audio

Audisi dilakukan oleh pihak BPMRP dengan pesertanya adalah mahasiswa PPL. Kemudian di pilih suara yang cocok untuk pengisi suara yang sedang di buat oleh BPMRP.

b) Syawalan

Syawalan di BPMRP dilakukan di ruang rapat untuk mempererat tali silaturahmi dan kerukunan antar karyawan, staff, dan mahasiswa PPL disana.

c) Upacara HUT RI yang ke-69

Dilaksanakan untuk menyambut ulang tahun bangsa Indonesia yang ke-69. Mahasiswa PPL dimintai tolong untuk menjadi petugas upacara dalam upacara 17 agustus.

d) Packing CD bahtera, splash, dan cerdiktera

Membantu packing CD bahtera, splash, dan cerdiktera yang akan di sebar di seluruh Indonesia.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja PPL individu dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program-program tersebut beberapa telah berjalan dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan pencapaian indikator pelaksanaan program, yaitu :

a. Evaluasi Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh data tentang belajar anak usai dini jika menggunakan media audio ini, yang kemudian akan diukur tingkat keberhasilannya dengan nberdasar kepada indikatornya.

b. Penulisan Naskah Audio

Menambah referensi naskah untuk dikembangkan oleh BPMRP

c. Editing Media Audio

Media dapat langsung digunakan dan disiarkan di radio edukasi

d. Packing CD media audio

Dengan Menempelkan label dan memasang cover CD maka media audio yang akan disembarluaskan menjadi menarik.

2. Refleksi Kegiatan PPL

a. Hambatan dalam pelaksanaan PPL

- 1) Belum semua sekolah anak usia dini menggunakan media audio sebagai sarana belajar.
- 2) Belum banyak mengetahui cara menulis naskah yang benar
- 3) Belum terlalu banyak menguasai fungsi setiap tombol dalam adobe audition sehingga masih kesulitan dalam pengeditan media audio

b. Usaha Mengatasi Masalah

- 1) Dengan meminta bantuan teman untuk membuat evaluasi menjadi menarik dan menyusun instrumen evaluasi yang benar.

- 2) Belajar mandiri dan dengan teman sebaya untuk menulis naskah
- 3) Belajar dari berbagai sumber cara mengedit file audio

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu metode yang dipilih Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha peningkatan kualitas hasil output pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Program kegiatan PPL terorganisir dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru dan tenaga kependidikan.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa secara langsung mengobservasi kebutuhan lembaga, menuangkan kebutuhan lembaga dalam matriks kelompok maupun pribadi, mengikuti program insidental, mengikuti program lembaga. Dari beberapa rancangan program kerja, yang telah terlaksana adalah program : i) Evaluasi Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini, dan ii) Pembuatan Naskah Audio, serta program kelompok, yaitu; a) Seminar Nasional b) Evaluasi Majunetra c) Produksi Audio d) Pembuatan Modul Pelatihan Editing Audio. Adanya beberapa hambatan dapat diatasi dengan baik. Pelaksanaan program ini melatih mahasiswa untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, bertanggung jawab dan peka terhadap lingkungan di sekitarnya.

B. Saran

1. Bagi pihak lembaga BPMRP

BPMRP meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini sehingga akan terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

a) Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta agar mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan lembaga-lembaga yang dijadikan sebagai lokasi PPL, agar mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan mengenai urusan administrasi pendidikan ataupun masalah teknis di lokasi.

b) Lembaga penyelenggara PPL UNY seyogyanya mematangkan kebijakan yang akan diterapkan agar tidak terjadi kekacauan. Selain

itu juga perlu adanya kesepahaman antara pihak lembaga penyelenggara PPL, mahasiswa dan lembaga tempat PPL. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak selalu yang menjadi korban kebijakan yang belum matang. Juga agar lembaga yang bekerjasama dengan UNY menaruh kepercayaan penuh terhadap UNY.

- c) Untuk dosen pembimbing supaya lebih meningkatkan kualitas bimbingan kepada mahasiswa PPL.

3. Untuk Mahasiswa

- a) Sebaiknya sebelum mahasiswa terjun langsung melaksanakan PPL terlebih dahulu telah dipersiapkan dalam segala hal. Termasuk dari segi mental serta dalam bidang pengetahuan teori maupun prakteknya.
- b) Sebaiknya mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL dengan baik sehingga mampu mengasah kemampuannya di dunia kerja pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun PPL UNY. 2014. Panduan PPL. Yogyakarta.

Tentang Radio Edukasi. www.radioedukasi.com. Diakses pada tanggal
15 September 2014. Pukul 14.30

LAMPIRAN

Evaluasi Mapaud



Rekaman



Packing CD



Editing Audio



Evaluasi Seminar



ASAL USUL UPACARA KASADA

IDENTIFIKASI PROGRAM

SERIAL PROGRAM : ASAL USUL
 JUDUK PROGRAM : UPACARA KASADA
 KATEGORI PROGRAM : Pendidikan
 DURASI : 2 Menit
 FORMAT PROGRAM : Dialog
 SASARAN : Anak-anak SD – SMP
 PENULIS NASKAH : IMAM SUSILO ADHI
 PENGKAJI MATERI : ---
 PENGKAJI MEDIA : Windah Nur Hidayati
 PRODUKSI : Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan
 KARAKTER NARATOR : PRIA/WANITA, USIA REMAJA, ATRAKTIF

NO.	JENIS		URAIAN	DURASI
1.	MUSIK	:	PEMBUKA PROGRAM (TUNE OPENING)	
2.	NARATOR	:	Insan Edukasi, apa kabar?? Selamat berjumpa dalam program Asal-usul / yang menyajikan informasi tentang asal-usul sesuatu / penemuan / dan sejarah // Kali ini kita akan membahas asal-usul Upacara Kasada di Gunung Bromo//	
3.	MUSIK	:	PENYELING PENDEK	
4.	NARATOR	:	Insan Edukasi / pernahkah kamu pergi ke Gunung Bromo ?? Ya / pemandangan di Gunung Bromo memang sangat memesona // Selain pemandangan yang indah di sana ada Upacara Kasada // Apakah kamu pernah mendengar tentang Upacara Kasada ?? Kamu penasaran bukan ?? Agar tidak penasaran yuk kita	

			dengarkan cerita Kak Doni yang baru saja berlibur dari Gunung Bromo //	
5.	MUSIK	:	ILLUSTRASI IN UP UNDER DOWN AS BS UP TO NUMBER 18 AND OUT	
6.	FX	:	SUARA MEMBUKA ALBUM FOTO	
7.	ANDI	:	Wuih ... foto-fotonya keren.. // Di mana ini Kak Doni ?? Luar negeri / ya??	
8.	DONI	:	Bukan Ndi ...// Kamu keliru // Ini di Gunung Bromo / Jawa Timur // Aku kemarin berburu foto di Gunung Bromo bareng teman-teman Kakak // Selain pemandangannya yang keren / di sana ada upacara unik / namanya Upacara Kasada //	
9.	ANDI	:	Apa itu Upacara Kasada?? Aku belum pernah dengar ...	
10.	DONI	:	Jadi gini / Upacara Kasada atau Hari Raya Yadnya Kasada adalah upacara sesembahan berupa persembahan sesajen kepada Sang Hyang Widhi // Perlu Andi ketahui / Suku Tengger beragama Hindu //	
11.	ANDI	:	Tujuannya / apa ya Kak??	
12.	DONI	:	Tujuan upacara Kasada adalah untuk mengangkat dukun atau tabib yang ada di setiap desa di sekitar Gunung Bromo //	
13.	ANDI	:	(BERGUMAM) Hmmm Andi ngerti... Di sana kan dulu nggak ada dokter ... // Lalu kapan itu upacara dilaksanakan / Kak ??	
14.	DONI	:	Kamu antusias sekali / Ndi... Upacara itu dilaksanakan setahun sekali menurut penanggalan agama Hindu Tengger // Yaitu ketika sudah memasuki bulan Kasada / tepatnya pada hari ke 14 // Nah ... lokasi upacara adat	

			suku Tengger ini digelar di Pura Luhur Poten / tepat di lautan pasir Bromo dan dekat dengan kaki Gunung Bromo //	
15.	ANDI	:	Ooh...begitu // Terus apalagi yang Kakak ketahui tentang Upacara Kasada??	
16.	DONI	:	Selain sesembahan untuk Sang Hyang Widhi / sesembahan juga ditujukan para leluhur // Kamu pernah dengar kisah Rara Anteng dan Jaka Seger??	
17.	ANDI	:	Kisah apa itu / Kak Doni??	
18.	DONI	:	Begini kisahnya ...	
19.	MUSIK	:	GAMELAN JAWA HINDU UP IN DOWN UNDER	
20.	DONI (GAYA BERCERITA)		<p>Rara Anteng adalah Putri Raja Majapahit dan Jaka Seger adalah Putra Brahmana // Mereka adalah insan yang berbeda kasta yang akan menjalin kasih// Nah / asal mula suku Tengger di ambil dari nama belakang keduanya//</p> <p>Pasangan Rara Anteng dan Jaka Seger membangun pemukiman dan kemudian memerintah di kawasan Tengger // Kawasan ini disebut Purbowasesa Mangkurat Ing Tengger / yang berarti “Penguasa Tengger yang Budiman” //</p> <p>Namun sayang / mereka tidak dikaruniai anak sehingga mereka melakukan semedi atau bertapa kepada Sang Hyang Widhi // Di dalam tapanya tiba-tiba ada suara gaib yang mengatakan bahwa semedi mereka akan terkabul namun dengan syarat / bila telah mendapatkan keturunan / anak yang bungsu harus dikorbankan ke kawah Gunung Bromo //</p> <p>Ketika tiba masanya / Rara Anteng dan Jaka Seger</p>	

			tidak mematuhi // Sampai akhirnya timbul bencana yang mengakibatkan anak bungsunya Raden Kusuma terseret ke dalam kawah //	
21.	MUSIK	:	GAMELAN JAWA IN UP UNDER OUT CROSS FADE MUSIK ILUSTRASI IN UP UNDER DOWN	
22.	DONI	:	Nah / untuk mengenang peristiwa itu / setiap bulan Kasada dilakukan Upacara Kasada // Masyarakat Tengger mengirimkan hasil pertanian ke kawah Gunung Bromo // Begitu kisahnya ...	
23.	ANDI	:	Wah menarik sekali Kak / Andi paham apa yang Kakak ceritakan / terima kasih ya Kak //... Kapan-kapan aku diajak ke sana ya Kak //	
24.	DONI	:	Boleh...	
25.	MUSIK	:	ILUSTRASI IN UP UNDER OUT	
26.	NARATOR	:	Ingin lebih banyak tahu / dan tahu lebih banyak?/ Ikuti terus program asal-usul / yang menggali informasi tentang asal sesuatu / dari Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan /bersama Radio Edukasi dan radio kesayangan anda ini // Sampai jumpa... //	
27.	MUSIK	:	TUNE CLOSING	

PENEMU KACA

IDENTIFIKASI PROGRAM

SERIAL PROGRAM : ENSIPOP
 JUDUL PROGRAM : PENEMU KACA
 KATEGORI PROGRAM : Pendidikan
 DURASI : 1,5Menit
 FORMAT PROGRAM : Narasi
 SASARAN : Anak-anak SD – SMP
 PENULIS NASKAH : IMAM SUSILO ADHI
 PENGKAJI MATERI :
 PENGKAJI MEDIA : Windah Nur Hidayati
 PRODUKSI : BalaiPengembangan Media Radio Pendidikan
 KARAKTER NARATOR : PRIA/WANITA, USIA REMAJA, ATRAKTIF

NO.	JENIS	URAIAN
1.	MUSIK	: TUNE UP BPMR
2.	NARATOR	: InsanEdukasi / apakabar? Jumpa kembali dalam Program ENSIPOP / Ensiklopedia Populer // Kali ini kita akan membahas tentang Penemu Kaca //
3.	MUSIK	: PENYELING (MUSIK TEMA)
4.	NARATOR	: Insan Edukasi / dalam kehidupan sehari-hari seringkali kita menggunakan peralatan yang terbuat dari kaca / misalnya gelas / botol / jendela // Tapi apakah Anda tahu siapa penemu kaca pertama kali?// Anda ingin tahu kan ?// Mari kita dengarkan berikut ini ...//
5.	MUSIK	: PENYELING (MUSIK TEMA)
6.	FX	: SUARA PANDAIAN KACA
7.	NARATOR	: Insan Edukasi / Ada 3 nama yang tercatat sebagai penemu kaca // Yaitu Abbas Qasim Ibnu Firnas / Abbas Jabir Ibnu Hayyan / dan Abu Sa`d al-`Ala' Ibnu Sahl // Mari kita ungkap profil

		<p>mereka satu per satu //</p> <p>Pertama / Abbas Qasim Ibnu Firnas // Dia lahir di Ronda / Spanyol pada tahun 810 M // Orang barat biasa memanggilnya Armen Firman // Selain dikenal sebagai ahli di bidang Kimia / Ibnu Firnas sejatinya lebih populer sebagai perintis di bidang penerbangan // Dia memiliki karakter yang humanis / kreatif / dan kerap menciptakan barang-barang berteknologi baru saat itu //</p> <p>Salah satu temuannya yang terpenting untuk kehidupan kita adalah kaca silica dan kaca murni tak berwarna // Dia juga dikenal sebagai ilmuwan pertama yang memproduksi kaca dari pasir dan batu-batuan // Kejernihan kaca atau gelas yang diciptakannya mengundang decak kagum penyair Arab Al-Buhturi / pada tahun 820 M – 897 M //</p>
8.	MUSIK	: PENYELING PENDUKUNG
9.	NARATOR	<p>: Insan Edukasi / perlu Anda ketahui kaca merupakan bahan lutsinar / kuat / tahan hakis / lengai / dan secara biologi merupakan bahan yang tidak aktif / yang boleh dibentuk menjadi permukaan yang tahan dan licin // Ciri-ciri ini menjadikan kaca sebagai bahan yang sangat berguna //</p> <p>Komponen utama kaca ialah silica // Silika ialah galian yang mengandung silikon dioksida // Nama IUPAC silikon dioksida ialah silicon (IV) oksida // Silika wujud secara semula jadi dalam pasir //</p> <p>Insan Edukasi / Ibnu Firnas hidup di Andalusia pada masa pemerintahan Khalifah Umayyah dan Abdul Rahman II // Dia hobi main musik dan berpuisi // Pada tahun 852 M / di masa pemerintahan khalifah baru / Abdul Rahman II / Ibnu Firnas menghebohkan warga Cordoba // Saat itu dia melakukan uji</p>

			coba terbang dari menara Masjid Mezquita / menggunakan 'sayap' yang dipasangkan di tubuhnya//
10.	MUSIK	:	PENYELING
11.	NARATOR	:	<p>Insan Edukasi / orang kedua yang berkontribusi mengembangkan kaca atau gelas adalah Abu Musa Jabir Ibnu Hayyan // Ilmuwan kimia muslim ini terlahir di Tus / Khurasan / Iran pada 721 M // Pada abad ke-8 M / secara mengejutkan dia menjelaskan tak kurang dari 58 rumus orisinil untuk memproduksi gelas atau kaca berwarna // Rumus pembuatan kaca berwarna dituliskannya dalam dua kitab selama hidup // 46 rumus dalam kitab al-Durra al-Maknuna atau The Book of the Hidden Pearl dari sudut pandang kimia / dan 12 rumus pembuatan kaca atau gelas dalam Kitab Al-Marrakishi // Prestasi yang lain adalah / tidak kurang 200 kitab berhasil ditulisnya / 80 kitab diantaranya mengupas seluk beluk ilmu kimia // Atas prestasinya / Abu Musa Jabir Ibnu Hayyan kemudian dikenang sebagai pelatak dasar kimia modern //</p> <p>Insan Edukasi / penemu yang ketiga adalah Abu Sa`d al-`Ala' Ibnu Sahl (940 M – 1000 M) // Ilmuwan matematika / sekaligus insinyur muslim ini membuat kajian tentang optik // Dia membaktikan dirinya di Istana kehalifahan di Baghdad // Pada tahun 984 M dia menulis risalah berjudul On Burning Instrument// Dia lah ilmuwan pertama yang menjelaskan cermin parabola // Atas kontribusinya / dunia Islam tercatat sebagai yang pertama menciptakan kaca cermin yang jelas //</p>
12.	MUSIK	:	TUNE CLOSING
13.	NARATOR	:	Berpengetahuan luas? Emmmmmm..... semua pasti ingin// Masih ingin tahu lebih banyak?// Ikuti terus RE ENSIPOP/ Ensiklopedia Populer dari Balai Pengembangan Media Radio

			Pendidikan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ bersama Radio Edukasi dan radio kesayangan anda ini///
14.	MUSIK	:	TUNE CLOSING



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :
KOORDINATOR PPL :

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan
: Jl. Sorowajan 367, Banguntapan, Bantul
: Dr. Eka Khristianta P., M.Pd

NAMA MAHASISWA : Imam Susilo Adhi
NO. MAHASISWA : 11105244004
FAK/JUR/PRODI : FIP/KTP/TP
DOSEN PEMBIMBING : Deni Haryanto, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 14 April 2014	Pengkajian model dan format media audio pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus.	Pengkajian model dan format media audio, yaitu Bahtera yang berisi materi lengkap mempunyai durasi 30 menit, Splash yang berisi tentang kata-kata sulit yang berada di media bahtera, dan cerdiktera media yang berisi tentang konseptual pengembangan karakter yang berdurasi 10 menit.		

Yogyakarta, 16 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 200501 1 003

Koordinator PPL

Dr. Eka Khristianta P., M.Pd
NIP. 19710403 200604 1 001

Yang membuat,

Imam Susilo Adhi
NIM. 11105244004



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP)
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Sorowajan No.367, Banguntapan, Bantul

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam	Keterangan	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII			
PROGRAM KELOMPOK																
1	Seminar Nasional															
	a. Persiapan	10	5	10	10		20	25							80	Rapat, mengurus surat untuk pembicara, mendesain poster dan banner seminar, membuat sertifikat, menyebarkan proposal, menyebarkan poster dan menjaga stand seminar
	b. Pelaksanaan								15						15	Memastikan sertifikat telah sesuai dengan nama peserta, membuat sertifikat tambahan bagi peserta yang membayar on the spot, dan mencetak sertifikat
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2					2	Evaluasi pelaksanaan seminar
2	Pembuatan Modul Pelatihan Adobe Audition															
	a. Persiapan			6											6	Pembuatan Isi Materi Modul
3	Evaluasi Model MAJUNETRA															
	a. Persiapan								15	15					30	Mendiskusikan instrumen
	b. Pelaksanaan												4		4	Pelaksanaan MAJUNETRA
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													5	5	Penulisan Laporan
4	Produksi Media Audio															
	b. Pelaksanaan											8	12		20	Menjadi Operator Pemenu Listrik dan Asal-Usul Terjadinya Petir, dan Editing Hasil Rekaman Pemenu Listrik dan Radio, Serta Asal Usul Terjadinya Petir dan Perang Pasola
PROGRAM INDIVIDU																
1	Evaluasi Mapaud Tema Cerita Dan Permainan															
	a. Persiapan													5	5	penjanaan dan observasi awal
	b. Pelaksanaan													4	4	evaluasi mapaud/pemutaran media
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut													10	10	penyusunan laporan
2	Penulisan Naskah Audio															
	a. Persiapan	5		5											10	Pencarian ide
	b. Pelaksanaan	5		5	10										20	Proses menulis naskah dan revisi
PROGRAM INSIDENTAL																
1	Audisi Pengisi Suara Untuk Media Audio															
	a. Pelaksanaan			4											4	Mengikuti audisi pengisi suara
2	Packing & Labeling Media Audio															
	a. Pelaksanaan													4	4	Membantu packing dan memasang label CD
3	Syawalan															
	a. Pelaksanaan						3								3	Halal Bihalal BPMRP
4	Upacara HUT RI Ke 69															
	a. Persiapan			7	7			5							19	Latihan Upacara
	a. Pelaksanaan							2							2	Upacara Peringatan HUT RI Ke 69
	Laporan akhir															
	a. Pelaksanaan												10	10	20	Penulisan laporan
	Jumlah Jam	20	9	33	27		23	32	17	15	15	45	27		263	

Mengesahkan/Menyetujui
Kepala BPMRP
BALAI PENGEMBANGAN
MEDIA RADIO PENDIDIKAN
Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 196303051992031003

Dosen Pembimbing Lapangan
Deni Hardianto, M.Pd.
NIP. 19810605 200501 1 003

Yang membuat
Imam Susilo Adhi
NIM. 11105244004

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
EVALUASI MAPAUD TEMA CERITA DAN PERMAIAN DI TK KUNCUP
MELATI II PARANGTRITIS



Disusun oleh :

Imam Susilo Adhi / 11105244004

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
TAHUN 2014/2015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada para mahasiswa PPL UNY 2014, sehingga dapat menyelesaikan program PPL beserta laporannya. Laporan ini dapat disusun dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa terhadap PPL yang telah dilaksanakan mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 yang bertempat di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP).

Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di lapangan. Kegiatan ini merupakan suatu langkah awal untuk terjun ke masyarakat, sekolah atau pun lembaga. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa agar siap masuk dalam dunia kerja dan masyarakat. Sehingga tidak hanya teori yang dipelajari tetapi juga praktek yang benar-benar nyata dan bermanfaat. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu praktikan ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini, yaitu :

11. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan.
12. UPPL yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.
13. Drs. Aristo Rahadi, M.Pd. selaku Kepala Lembaga BPMRP. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan.
14. Dr. Eka Khristianta P.,M.Pd selaku Koordinator BPMRP. Terimakasih atas nasehat dan bimbingan yang telah diberikan.
15. Deni Haryanto, M.Pd, Dosen Pembimbing Lapangan. Terimakasih atas nasehat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan PPL.

16. Windah Nur Hidayati,S.IP.,MA dan Ari Ansyah Nurul Huda, S.Pd selaku pembimbing lapangan. Terimakasih atas nasihat, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan selama kegiatan PPL.
17. Kedua orang tua yang telah memberikan doa restu dan semangat serta memberikan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan PPL.
18. Seluruh karyawan serta staff BPMRP.
19. Teman-teman PPL 2014 BPMRP. Terimakasih atas kerjasama, semangat dan bantuan, serta setiap hal yang telah kita lewati bersama selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
20. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu selama pelaksanaan Kegiatan PPL ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, dan kami ucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 17 September
2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial anak agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan mahluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Secara khusus terkait metodologi pembelajaran, aspek ini terkait dengan dua hal yang saling menonjol yaitu metode dan media pembelajaran. Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Berbagai penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran sampai pada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar pada siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dengan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Jika ditinjau dari perpektif komunikasi, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah

isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media; salurannya adalah media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.

Pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam media dalam bentuk-bentuk simbol komunikasi baik simbol verbal (kata-kata lisan atau tertulis) maupun simbol non verbal atau visual. Selanjutnya penerima pesan (bisa siswa atau guru) menafsirkan simbol-simbol komunikasi tersebut sehingga diperoleh pesan.

Ada kalanya penafsiran tersebut berhasil, ada kalanya tidak. Penafsiran yang gagal atau kurang berhasil berarti kegagalan atau kurangberhasilan dalam memahami apa-apa yang didengar, dibaca, atau dilihat, dan diamatinya. Untuk mengatasi kegagalan komunikasi tersebut maka dapat dibantu dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Dengan demikian dalam pendidikan untuk anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkrit. Prinsip tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai saluran penyampai pesan-pesan pendidikan untuk anak usia dini. Seorang guru pada saat menyajikan informasi kepada anak usia dini harus menggunakan media agar informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik dan pada akhirnya diharapkan terjadi perubahan-perubahan perilaku berupa kemampuan-kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari evaluasi media audio pendidikan anak usia dini dengan tema cerita dan permainan adalah:

1. Sebagai media suplemen pembelajaran untuk menambah variasi pembelajaran.
2. Sebagai alternatif pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
3. Untuk mengurangi kebosanan anak dalam pembelajaran.
4. Format ini untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik, kognitif, dan bahasa.

C. Sasaran

Sasaran untuk pemanfaatan media audio pendidikan anak usia dini adalah anak usia dini yaitu usia 4-6 tahun yang sedang mengenyam pendidikan di sebuah lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak Kuncup Melati II Parangtriris.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Perkembangan Piaget

Piaget memaparkan, pada usia ini anak menjadi 'egosentris', sehingga berkesan 'pelit', karena ia tidak bisa melihat dari sudut pandang orang lain. Anak tersebut juga memiliki kecenderungan untuk meniru orang di sekelilingnya. Meskipun pada saat berusia 6-7 tahun mereka sudah mulai mengerti motivasi, namun mereka tidak mengerti cara berpikir yang sistematis - rumit. Pada masa ini disebut dengan fase pre-operasional, yaitu anak pada usia 2-7 tahun. Dalam menyampaikan cerita dan permainan harus ada alat peraga.

Menurut teori perkembangan jiwa yang di jelaskan oleh Erick Erickson, anak usia dini adalah fase:

1) Otonomi/Mandiri >< Malu/Ragu-ragu (usia 2-3 tahun)

Tahap ini bisa dikatakan sebagai masa pemberontakan anak atau masa 'nakal'-nya. sebagai contoh langsung yang terlihat adalah mereka akan sering berlari-lari dalam Sekolah Minggu. Namun kenakalannya itu tidak bisa dicegah begitu saja, karena ini adalah tahap di mana anak sedang mengembangkan kemampuan motorik (fisik) dan mental (kognitif), sehingga yang diperlukan justru mendorong dan memberikan tempat untuk mengembangkan motorik dan mentalnya. Pada saat ini anak sangat terpengaruh oleh orang-orang penting di sekitarnya yaitu orangtua, pendidik, dan teman.

2) Inisiatif >< Rasa Bersalah (usia 4-5 tahun)

Dalam tahap ini anak akan banyak bertanya dalam segala hal, sehingga berkesan cerewet. Pada usia ini juga mereka mengalami pengembangan inisiatif/ide, sampai pada hal-hal yang berbau fantasi. Media audio pendidikan anak usia dini dengan tema cerita dan permainan adalah media yang tepat untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada anak usia dini di sebuah lembaga pendidikan.

B. Pengertian Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio yaitu program kaset suara dan program radio. Penggunaan media audio dalam kegiatan pendidikan untuk anak usia dini pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dari sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lainnya.

Terdapat beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan apabila Anda akan menggunakan media audio untuk anak usia dini yaitu:

- a. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik mereka yang sudah memiliki kemampuan dalam berpikir abstrak. Sedangkan kita mengetahui bahwa anak usia dini masih berpikir konkrit, oleh karena itu penggunaan media audio bagi anak usia dini perlu dilakukan berbagai modifikasi disesuaikan dengan kemampuan anak.
- b. Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya, oleh karena itu jika akan menggunakan media audio untuk anak usia dini dibutuhkan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan kemampuan anak.
- c. Karena sifatnya yang auditif, jika Anda ingin memperoleh hasil belajar yang yang dicapai anak lebih optimal, diperlukan juga pengalaman-pengalaman secara visual. Kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan kata-kata, bahasa, dan susunan kalimat.

C. Hakekat Pemilihan Media

Pemilihan media pembelajaran bukanlah hal yang sederhana meskipun tidak perlu dipandang rumit. Maknanya ialah perlunya pengetahuan wawasan, pengetahuan dan keterampilan guru dalam melakukannya dengan tepat, sehingga keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Pada dasarnya pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Mc. Connel (dalam Sadiman, 1993) mengatakan bila media itu sesuai pakailah, "If Medium Fits, Use It!". Yang menjadi pertanyaan adalah apa ukuran atau kriteria kesesuaian tersebut. Beberapa faktor perlu dipertimbangkan, misalnya: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio, visual, gerak, dan seterusnya), keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat dan luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam norma atau kriteria keputusan pemilihan.

Penetapan rambu-rambu dan kriteria untuk pemilihan media pembelajaran merupakan patokan yang harus dijadikan pegangan bersama. Rambu-rambu tersebut diperlukan agar dapat menyediakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan berdaya guna tinggi.

Dalam konteks pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini, beberapa dasar pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran tersebut diantaranya adalah :

- a. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pemakai (anak usia dini) yang dilayani serta mendukung tujuan pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang dipilih perlu didasarkan atas azas manfaat, untuk apa dan mengapa media pembelajaran tersebut dipilih.
- c. Pemilihan media pembelajaran hendaknya berposisi ganda baik berada pada sudut pandang pemakai (guru, anak) maupun dari

kepentingan lembaga. Dengan demikian kepentingan kedua belah pihak akan terpelihara dan tidak ada yang dirugikan manakala kepentingan masing-masing ada yang kurang selaras.

- d. Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada kajian edukatif dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku, cakupan bidang pengembangan yang dikembangkan, karakteristik peserta didik serta aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dalam arti luas.
- e. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditentukan antara lain relevansi dengan tujuan, persyaratan fisik, kuat dan tahan lama, sesuai dengan dunia anak, sederhana, atraktif dan berwarna, terkait dengan aktivitas bermain anak serta kelengkapan yang lainnya.
- f. Pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan pula keseimbangan koleksi (*well rounded collection*) termasuk media pembelajaran pokok dan bahan penunjang sesuai dengan kurikulum baik untuk kegiatan pembelajaran maupun media pembelajaran penunjang untuk pembinaan bakat, minat dan keterampilan yang terkait.

Untuk memudahkan memilih media pembelajaran yang baik perlu kiranya menyertakan alat bantu penelusuran informasi seperti katalog, kajian buku, review atau bekerjasama dengan sesama komponen fungsional seperti guru-guru atau kepada pimpinan lembaga PAUD dalam forum KKG (kelompok kerja guru), misalnya para guru dari berbagai lembaga PAUD dimungkinkan untuk saling tukar informasi mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan peningkatan proses belajar mengajar (PBM) dan tentang kondisi keberadaan media pembelajara yang diperlukan.

BAB III

HASIL EVALUASI

A. Pengertian

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pengembangan media pembelajaran. Apapun juga media yang dibuat perlu dinilai terlebih dahulu sebelum digunakan secara luas. Evaluasi itu ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah media yang dibuat tersebut dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Hal ini penting untuk diingat dan dilakukan karena banyak orang beranggapan bahwa sekali mereka membuat media pasti seratus persen ditanggung baik. Anggapan itu sendiri tidaklah keliru karena sebagai pengembang media secara tidak langsung telah menurunkan hipotesis bahwa media yang dibuat tersebut dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Hipotesis tersebut perlu dibuktikan dengan mengujicobakannya ke sasaran yang dimaksud.

- **Jenis Evaluasi Media**

Ada dua macam bentuk pengujicobaan media yang kita kenal yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas dan efisiensi bahan-bahan pembelajaran (termasuk ke dalamnya media) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data-data tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar lebih efektif dan efisien.

Dalam bentuk finalnya, setelah diperbaiki dan disempurnakan orang lain atau mungkin anda sendiri, akan mengumpulkan data untuk menentukan apakah media yang dibuat itu patut digunakan dalam situasi-situasi seperti yang dilaporkan. Jenis evaluasi ini disebut dengan evaluasi sumatif. Dalam pengembangan media sering menitikberatkan pada kegiatan evaluasi formatif. Melalui evaluasi ini diharapkan pengembangan media tidak hanya dianalisis secara teoretis tetapi benar-benar telah dibuktikan di lapangan.

- Tahapan Evaluasi Media

Prosedur atau tahapan evaluasi media terkait dengan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam mengevaluasi media yang telah dibuat. Sekali lagi perlu ditegaskan bahwa dengan evaluasi ini diharapkan hasil media yang dibuat terjamin keandalannya. Langkah atau tahapan evaluasi media yang dapat ditempuh terdiri dari tahap evaluasi satu lawan satu (*one to one*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan evaluasi lapangan (*field evaluation*).

1. Evaluasi satu lawan satu

Evaluasi media tahap satu lawan satu atau yang disebut dengan istilah *one to one evaluation*, dilaksanakan dengan memilih dua orang atau lebih siswa yang dapat mewakili populasi target dari media yang dibuat. Sajikan media tersebut kepada mereka secara individual. Kalau media itu didisain untuk belajar mandiri, biarkan mereka mempelajarinya sementara kita mengamatinya. Kedua orang siswa yang dipilih tersebut hendaknya satu orang dari populasi target yang kemampuan umumnya sedikit di bawah rata-rata dan satu orang lagi di atas rata-rata. Jumlah dua orang untuk kegiatan ini adalah jumlah minimal. Setelah selesai, anda bisa mencobakannya kepada beberapa orang siswa yang lain dengan prosedur yang sama. Anda dapat juga mencobakannya kepada ahli bidang studi (*content expert*). Mereka seringkali memberikan umpan balik yang bermanfaat. Atas dasar data atau informasi dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas akhirnya revisi dilakukan sebelum media dicobakan ke kelompok kecil.

2. Evaluasi Kelompok Kecil

Pada tahap ini media perlu dicobakan kepada 10-20 orang siswa yang dapat mewakili populasi target. Kalau media tersebut kita buat untuk siswa TK kelompok B maka pilihlah 10-20 orang siswa dari TK kelompok B. Mengapa jumlahnya tersebut? Sebab kalau kurang dari 10 data yang anda peroleh kurang dapat menggambarkan populasi target. Sebaliknya bila lebih dari 20 data atau informasi yang anda peroleh melebihi yang anda perlukan akan kurang bermanfaat untuk dianalisis dalam evaluasi kelompok kecil.

3. Evaluasi lapangan

Evaluasi lapangan atau *field evaluation* adalah tahap akhir dari evaluasi formatif yang dilakukan. Evaluasi lapangan merupakan evaluasi dengan skala besar, yaitu melibatkan jumlah siswa yang lebih dari 30 siswa.

B . Uraian kegiatan evaluasi MAPAUD di lapangan

Pada kesempatan kali ini, evaluasi yang dilakukan oleh penyusun adalah dengan metode evaluasi small group atau evaluasi kelompok kecil. Siswa yang terlibat adalah sebanyak 25 siswa dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Rentan umur siswa adalah 5-6 tahun. Pada kategori ini jika di masukan kedalam kelas taman kanak-kanak adalah masuk dalam kategori kelas utama. Tahapan pelaksanaan adalah yang pertama observasi awal. Pada tahapan ini penyusun melakukan pengamatan langsung proses pembelajaran yang berlangsung di TK Kuncup Melati dan sekaligus mengurus perijinan. Pada hari kedua penyusun langsung melakukan kegiatan evaluasi dengan metode pengamatan langsung dan wawancara terhadap kepala sekolah dengan media audio yang diputarkan yaitu media audio pendidikan anak usia dini dengan tema cerita dan permainan. Alat penunjang yang digunakan dalam evaluasi ini adalah satu buah laptop dan satu buah speaker aktif. Proses pelaksanaannya sebagai berikut; yang pertama, media diputarkan dan langsung didengar oleh siswa. Yang kedua setelah media selesai di putarkan, penyusun kemudian melakukan wawancara terhadap kepala sekolah.

C. Pembahasan setelah evaluasi

Dengan dilakukannya evaluasi MAPAUD tersebut, maka diperoleh hasil bahwa siswa lebih tertarik melakukan kegiatan pembelajaran dengan adanya alat penunjang dan media sebagai bahan ajar yang menarik dan interaktif. Keberhasilan tersebut didapat berdasarkan ketercapaian siswa dalam memenuhi kriteria pembelajaran dengan MAPAUD. Adapun kriteria keberhasilan berdasar pada indikator pembelajaran, yaitu:

- Menceritakan kembali pengalaman yang telah di dengar.
- Memahami isi cerita dan melakukan permainan.
- Menunjukkan sikap senang ketika mendapatkan sesuatu.

- Menceritakan pengalaman dengan kalimat sederhana dan lengkap.
- Ketepatan dan kecakapan dalam melakukan permainan.

Adapun lingkup perkembangan yang dituju dari evaluasi ini adalah siswa dapat mencapai nilai-nilai agama dan moral, bahasa, dan motorik halus yang di tunjukan melalui perubahan sikap peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu metode yang dipilih Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha peningkatan kualitas hasil output pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Program kegiatan PPL terorganisir dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru dan tenaga kependidikan.

B. Saran

1. Bagi pihak lembaga BPMRP

BPMRP meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan pihak UNY yang telah terjalin dengan baik selama ini sehingga akan terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta agar mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan lembaga-lembaga yang dijadikan sebagai lokasi PPL, agar mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak mengalami kesulitan mengenai urusan administrasi pendidikan ataupun masalah teknis di lokasi.
- Lembaga penyelenggara PPL UNY seyogyanya mematangkan kebijakan yang akan diterapkan agar tidak terjadi kekacauan. Selain itu juga perlu adanya kesepahaman antara pihak lembaga penyelenggara PPL, mahasiswa dan lembaga tempat PPL. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak selalu yang menjadi korban kebijakan yang belum matang. Juga agar lembaga yang bekerjasama dengan UNY menaruh kepercayaan penuh terhadap UNY.

Daftar Pustaka

- Anderson, Ronald H. 1993. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka dan PT Raja Grafindo Persada.
- Tim penyusun. 2012. *Panduan Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD)*. Yogyakarta: Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP).
- Sadiman, Arief S. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanny*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N., Rivai, A. 1997. *Teknologi Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Zaman, B., Hernawan, A.H. dan Eliyawati, C. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK. Modul*. Universitas Terbuka. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Evaluasi Mapaud

